

# KAJIAN YURIDIS TERHADAP KEWAJIBAN RUMAH SAKIT DAN HAK PASIEN ATAS PELAYANAN KESEHATAN

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Strata 2 (Dua)

Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Konsentrasi Hukum Kesehatan

PERPUSTAKAAN

NO. INV : 241/S2/MHK/C9

TGL : 8/6/12

PARAF : Uf

Oleh:

Herryanto Agustriadi Simanjuntak

NIM 09.93.0083

kepada  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2012



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM SOEGIJAPRANATA

Program Pascasarjana  
Magister Hukum Kesehatan

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp. 024-8441555 (hunting) Fax. 024-8445265. 8415429  
e-mail : unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

## PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : **HERRYANTO AGUSTRIADI SIMANJUNTAK**  
Nim : **09.93.0083**

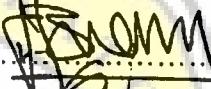
Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada tanggal : 17 Maret 2012

Susunan Dewan Pengaji

Dosen Pengaji :

1. Y. Budi Sarwo, SH., MH.
2. Dr. Sofwan Dahlan, SpF(K).
3. Dr. dr. Tri Wahyu Murni S., SpB-TKV., MH.Kes.

( ..... )  
( ..... )  
( ..... )

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam  
pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : 17 Maret 2012

  
**(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)**

**Ketua Program Pascasarjana  
Magister Hukum**

## TESIS

### KAJIAN YURIDIS TERHADAP KEWAJIBAN RUMAH SAKIT DAN HAK PASIEN ATAS PELAYANAN KESEHATAN

Diajukan oleh:

Nama: **Herryanto Agustriadi Simanjuntak**  
NIM: 09.93.0083

telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Yohannes Budi Sarwo, SH, MH

Tanggal, 8 April 2012

Pembimbing Pendamping



dr. H. Sofwan Dahlan, SpF (K)

Tanggal, 9 April 2012

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan pimpinan-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat memperoleh Derajat Sarjana Strata Dua Program Studi Hukum Kesehatan.

Antara hak dan kewajiban terdapat hubungan yang sangat erat, yang satu mencerminkan adanya yang lain. Hak dalam arti sempit yaitu yang berkorelasi dengan kewajiban. Hak terdapat pada seorang sebagai pasangan dari kewajiban yang dibebankan pada orang lain. Dalam Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 Rumah Sakit telah ditetapkan hak dan kewajiban rumah sakit serta hak dan kewajiban pasien. Hak dan kewajiban tersebut pada kenyataannya terkadang bertentangan seperti halnya dalam kewajiban rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan dan hak pasien menolak pelayanan kesehatan

Mudah-mudahan dengan adanya penulisan tesis ini, penulis berharap dapat memberikan kejelasan mengenai kewajiban rumah sakit dan hak pasien mengenai pelayanan kesehatan. Walaupun, demikian penulis menyadari bahwa di dalam Penelitian Tesis ini masih banyak terdapat kekurangan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan kontribusi bagi terselenggaranya penelitian serta terwujudnya tesis ini khususnya kepada:

Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSc., selaku Rektor Unika Soegijapranata Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengikuti pendidikan Pascasarjana Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan di Unika Soegijapranata Semarang;

Dr. A. Rudyanto Soesilo, MSA., selaku Direktur Utama Program Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Pascasarjana Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan di Unika Soegijapranata Semarang;

Prof. Dr. A. Widanti S, S.H., CN, selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan di Unika Soegijapranata Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Pascasarjana Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan di Unika Soegijapranata Semarang;

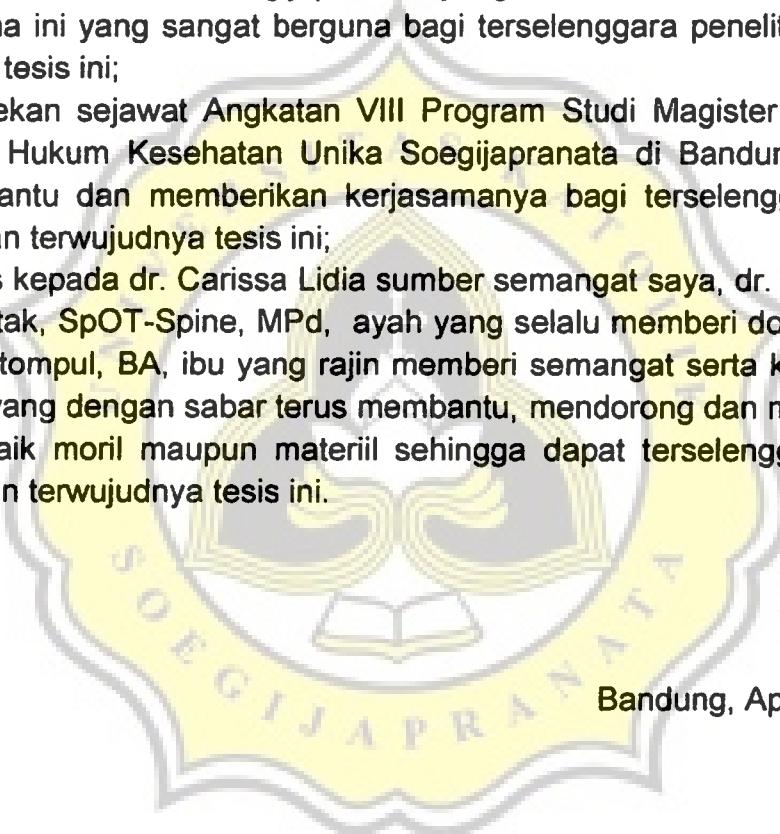
Bapak Y. Budi Sarwo, S.H., M.H., selaku guru dan pembimbing tesis yang dengan tulus dan bijaksana memberikan bimbingan, dorongan serta petunjuk dan saran yang amat berharga selama penyusunan, perbaikan dan penyelesaian tesis ini;

dr. Sofwan Dahlan, SpF(K), selaku pembimbing tesis yang secara khusus telah memberikan pengarahan dan berbagai saran perbaikan guna penyempurnaan tesis ini;

Para Dosen Pengajar Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata yang telah memberikan materi kuliah selama ini yang sangat berguna bagi terselenggara penelitian dan terwujudnya tesis ini;

Para rekan sejawat Angkatan VIII Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata di Bandung yang telah membantu dan memberikan kerjasamanya bagi terselenggaranya penelitian dan terwujudnya tesis ini;

Khusus kepada dr. Carissa Lidia sumber semangat saya, dr. Charles A. Simanjuntak, SpOT-Spine, MPd, ayah yang selalu memberi dorongan, Rugun D. Sitompul, BA, ibu yang rajin memberi semangat serta keluarga besar saya yang dengan sabar terus membantu, mendorong dan memberi semangat baik moril maupun materiil sehingga dapat terselenggaranya penelitian dan terwujudnya tesis ini.



Bandung, April 2012

**Penulis**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar .....	viii
Halaman Pernyataan .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN .....	1
B. PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN .....	6
C. TUJUAN PENELITIAN .....	6
D. MANFAAT PENELITIAN .....	7
E. METODE PENELITIAN.....	7
1. Metode Pendekatan .....	7
2. Spesifikasi Penelitian .....	8
3. Jenis Data .....	9
4. Metode Pengumpulan Data.....	12
5. Metode Analisis Data .....	13
F. PENYAJIAN TESIS.....	14
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>17</b>
A. PENGANTAR .....	17
B. HAK DAN KEWAJIBAN .....	18
C. RUMAH SAKIT DAN PASIEN .....	27
1. Rumah Sakit .....	27
a. Definisi.....	27
b. Fungsi Rumah Sakit.....	29
c. Sejarah Rumah Sakit .....	29
d. Jenis dan Klasifikasi Rumah Sakit .....	31
e. Hak Rumah Sakit.....	33
f. Kewajiban Rumah Sakit.....	34
g. <i>Hospital Bylaws</i> .....	37
h. Peraturan Internal Staf Medis ( <i>Medical Staff Bylaws</i> ).....	45
2. Pasien.....	54
a. Definisi.....	54
b. Hak Pasien .....	55
c. Kewajiban Pasien.....	57
3. Hubungan Rumah Sakit dan Pasien .....	57
a. Pengantar .....	57

b. Perjanjian.....	59
c. Transaksi Terapeutik.....	72
d. <i>Informed Consent</i> .....	78
e. Pola Hubungan Terapeutik yang Terjadi di Rumah Sakit.....	86
f. Pola Hubungan Kerja Dokter di Rumah Sakit.....	88
g. Standar Profesi .....	90
<b>D. PELAYANAN KESEHATAN.....</b>	<b>91</b>
1. Pelayanan Kesehatan .....	91
a. Pengertian Pelayanan Kesehatan.....	92
b. Asas-Asas Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan .....	95
c. Pembiayaan Pelayanan Kesehatan .....	96
d. Penggunaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran Modern dalam Pelayanan Kesehatan .....	99
e. Alasan Pasien Menolak Pelayanan Kesehatan .....	102
2. Gawat Darurat Medik .....	103
a. Pengertian Gawat Darurat Medik .....	103
b. Jenis Keadaan Gawat Darurat Medik.....	104
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>107</b>
<b>A. PENGANTAR .....</b>	<b>107</b>
<b>B. PENGATURAN HUKUM TERHADAP KEWAJIBAN RUMAH SAKIT DAN HAK PASIEN ATAS PELAYANAN KESEHATAN .....</b>	<b>110</b>
1. Perlindungan Hukum Bagi Pasien Sebelum Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan.....	118
2. Perlindungan Hukum Bagi Pasien pada saat Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan.....	126
3. Perlindungan Hukum Bagi Pasien setelah Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan.....	131
<b>C. PENGATURAN HUKUM TERHADAP KEWAJIBAN RUMAH SAKIT MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN DAN HAK PASIEN MENOLAK PELAYANAN KESEHATAN MENURUT PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU .....</b>	<b>136</b>
1. Analisis Kasus.....	136
2. Kewajiban Rumah Sakit Memberikan Pelayanan Kesehatan dan Hak Pasien Menolak .....	148
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>152</b>
<b>A. SIMPULAN .....</b>	<b>152</b>
<b>B. SARAN .....</b>	<b>154</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>156</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Pengelompokan hak-hak dengan korelatifnya ..... 24



## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Herryanto Agustriadi Simanjuntak, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 09.93.0083,

Menyatakan:

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 10 April 2012

Herryanto A.S.

## **ABSTRAK**

Antara hak dan kewajiban terdapat hubungan yang sangat erat, yang satu mencerminkan adanya yang lain. Hak dalam arti sempit yaitu yang berkorelasi dengan kewajiban. Hak terdapat pada seorang sebagai pasangan dari kewajiban yang dibebankan pada orang lain. Dalam Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 Rumah Sakit telah ditetapkan hak dan kewajiban rumah sakit serta hak dan kewajiban pasien. Hak dan kewajiban tersebut pada kenyataannya terkadang bertentangan seperti halnya dalam kewajiban rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan dan hak pasien menolak pelayanan kesehatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaturan hukum terhadap kewajiban rumah sakit dan hak pasien atas pelayanan kesehatan dan pengaturan hukum terhadap kewajiban rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan dan hak pasien menolak pelayanan kesehatan menurut perundang-undangan yang berlaku.

Hasil dari penelitian ini ialah ditemukannya keterbatasan dalam pengaturan hak pasien dan kewajiban rumah sakit terutama dalam hal pasien yang terkadang tidak mengetahui hak-haknya dan rumah sakit yang mendapat ketidakjelasan mengenai seberapa besar rumah sakit harus melakukan kegiatan sosial dengan membantu masyarakat yang tidak mampu. Dalam hal penolakan pelayanan kesehatan, hak pasien untuk menolak pelayanan kesehatan tidak menyebabkan hilangnya kewajiban rumah sakit untuk memberi pelayanan kesehatan yang mengutamakan kepentingan pasien, dan kewajiban rumah sakit untuk memberi pelayanan kesehatan yang mengutamakan kepentingan pasien juga tidak menyebabkan hilangnya hak pasien untuk menentukan diri sendiri.

**Kata kunci:** hak pasien, kewajiban rumah sakit, penolakan pelayanan kesehatan

## **ABSTRACT**

*Between rights and obligations there is a very close relationship, which reflects by the presence of one another. Rights in the narrow sense, correlates with the obligation. If rights (in the narrow sense) as it exists on a couple of the obligation imposed on others. Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit has established the rights and obligations of the hospital and the rights and obligations of the patient. Rights and obligations are in a way sometimes in conflict, hospital has the obligation to provide health care and patient has the the right to refuse health care.*

The method used is a method of normative juridical approach, the specification is descriptive analytical research. The purpose of this study was to gain insight about the legal regulation of the obligations and rights of hospital as well as patient to health services and to get an overview of the legal regulation of hospital obligation to provide health care and patient right to refuse health care under the laws and regulations.

The results of this study is the discovery of the limitations in the regulation of patients' rights and obligations of the hospital, especially in patients who are sometimes unaware of their rights and hospitals that have a large uncertainty about how far hospitals should conduct social activities to help people who cannot afford it. In the case of refusing health care, the right of patients to refuse health care did not diminish hospital obligation to provide health care to the interests of patients health, and the obligation of hospitals to provide health care to the interests of the patient health also did not diminish patient's right to self-determination.

**Keywords:** hospital's obligation, patient's right, refusing health care